

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak

Mutiara^{*1}, Nadlah Naimi²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia^{*1, 2}

^{*1}email: mutiarasiahaan@gmail.com

²email: nadlrahnaimi@umsu.ac.id

<p>Abstract: This community service aims to enhance the understanding of 7th-grade students at Nurul Fajar Islamic Junior High School in Patumbak Village in the subject of Islamic Jurisprudence (Fiqih) through the application of the demonstration method. The demonstration method is employed as an interactive and participatory teaching approach to address students' difficulties in comprehending complex Fiqih concepts. Through this approach, we hope to achieve two main objectives: improving students' understanding of Fiqih teachings and motivating them to actively engage in the learning process. This research employs the qualitative Classroom Action Research method, utilizing data collection techniques such as research observation and interviews. This method involves Fiqih teachers who provide direct practical demonstrations related to challenging Fiqih concepts. Students actively participate in these demonstrations by asking questions and engaging in discussions. Additionally, the use of multimedia, such as visually-based presentations, supports the learning process. The results of this community service project indicate that the implementation of the demonstration method effectively enhances students' understanding of the Fiqih subject. Students demonstrate improvements in their grasp of Fiqih concepts and an increased motivation to learn. These findings are further supported by higher test scores and increased student participation in class discussions.</p>	<p>Keywords: Demonstration Method; Student Understanding; Fiqih</p>
<p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak dalam mata pelajaran Fiqih melalui penerapan metode demonstrasi. Metode demonstrasi digunakan sebagai pendekatan pembelajaran interaktif dan partisipatif untuk mengatasi kendala pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih yang kompleks. Melalui pendekatan ini, dua tujuan utama yang ingin dicapai adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Fiqih dan memotivasi mereka untuk aktif dalam proses belajar. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengambilan data melalui observasi dan wawancara. Guru Fiqih akan memberikan demonstrasi praktik langsung terkait konsep-konsep Fiqih yang sulit dipahami, sementara siswa akan secara aktif terlibat, bertanya, dan berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, penggunaan multimedia seperti presentasi berbasis visual juga akan mendukung proses pembelajaran. Hasil pengabdian ini menunjukkan efektivitas</p>	<p>Kata Kunci: Metode Demonstrasi; Pemahaman Siswa; Fiqih</p>

penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Fiqih, yang tercermin dalam peningkatan pemahaman konsep Fiqih, peningkatan motivasi belajar, serta peningkatan skor ujian dan partisipasi siswa dalam diskusi kelas.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, dan salah satu mata pelajaran yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam adalah Fiqih (Setiawan, 2022). Pemahaman siswa di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak, terhadap mata pelajaran Fiqih seringkali belum optimal. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Metode demonstrasi adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini. Melalui demonstrasi, siswa memiliki kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep dalam Fiqih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Maghfirah et al., 2020). Hal ini memberikan konteks yang lebih nyata dan memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Meningkatkan pemahaman siswa terhadap Fiqih sangat penting mengingat peran Fiqih dalam membimbing perilaku dan keputusan etis siswa. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak adalah langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah ini. Metode demonstrasi memungkinkan siswa untuk mengalami sendiri bagaimana Fiqih diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan praktis (Assilmi & Setiawan, 2022).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam Fiqih (Imania & Bariah, 2019). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Dengan melihat demonstrasi konkret, diharapkan siswa akan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih termotivasi untuk

memahami konsep-konsep agama Islam dengan baik. Selain itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.

Pemecahan masalah yang akan diterapkan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan. Pertama, akan dilakukan identifikasi terhadap konsep-konsep Fiqih yang seringkali sulit dipahami oleh siswa. Kedua, akan dirancang demonstrasi konkret yang mengilustrasikan penerapan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, demonstrasi akan dilaksanakan dengan melibatkan siswa aktif dalam proses belajar, sehingga mereka dapat melihat dan merasakan sendiri penerapan konsep-konsep Fiqih. Keempat, akan diberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait demonstrasi yang telah dilakukan. Terakhir, akan dilakukan evaluasi hasil pembelajaran melalui berbagai metode penilaian (Fidalgo et al., 2020).

Menurut Djamarah (1997), metode demonstrasi adalah cara menyajikan materi pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau objek tertentu yang sedang dipelajari, baik secara langsung maupun dalam bentuk simulasi, sering kali disertai dengan penjelasan lisan. Sagala (2013) menjelaskan metode demonstrasi sebagai panduan tentang bagaimana suatu peristiwa atau objek terbentuk hingga mencapai tindakan konkret yang diperlihatkan agar peserta didik dapat memahaminya dengan jelas. Sudjana (2004) menggambarkan metode demonstrasi sebagai pendekatan pengajaran yang sangat efisien, karena membantu siswa untuk mencari solusi sendiri berdasarkan informasi yang akurat UU No. 20 Tahun 2003, peraturan-peraturan terkait dengan kurikulum dan metode pembelajaran juga harus diperhatikan. Undang-undang pendidikan di Indonesia berperan penting dalam mengatur pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran Fiqih yang menggunakan metode

demonstrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Dengan demikian, kegiatan ini akan dapat berkontribusi secara positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Proses dimulai dengan perencanaan bersama guru Fiqih untuk mengidentifikasi konsep-konsep Fiqih yang seringkali sulit dipahami oleh siswa (Sugiyono, 2008). Kemudian, dilakukan demonstrasi praktik langsung di kelas VII, di mana siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran melalui observasi dan pertanyaan. Data dikumpulkan melalui observasi serta wawancara dengan siswa, dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Menurut O'Brien (2001) penelitian tindakan dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) identifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Hasil analisis ini digunakan untuk merancang tindakan perbaikan bersama guru Fiqih dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa (Miles & Huberman, 1992). Untuk mendukung pelaksanaan, digunakan alat dan bahan seperti perangkat presentasi visual, buku teks Fiqih, serta multimedia pendukung. Instrumen yang digunakan mencakup pedoman observasi dan wawancara.

C. Hasil dan Pembahasan

Metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang seringkali sulit dipahami melalui penjelasan teoritis saja (Setiawan, 2022). Proses ini dimulai dengan tahap perencanaan yang melibatkan guru Fiqih dan bekerja sama untuk mengidentifikasi konsep-konsep Fiqih yang seringkali membingungkan siswa dan menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas untuk demonstrasi yang akan dilakukan.

Demonstrasi praktik langsung menjadi inti dari metode ini. Guru Fiqih secara aktif mempraktikkan atau menunjukkan bagaimana konsep Fiqih diterapkan dalam situasi nyata. Ini bisa berupa contoh-contoh praktis, simulasi, atau permainan peran yang relevan dengan konsep Fiqih yang sedang dipelajari. Siswa diundang untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran ini dengan cara mengamati guru dalam tindakan dan berpartisipasi dalam diskusi atau bertanya pertanyaan yang mungkin muncul selama demonstrasi. Metode demonstrasi melibatkan presentasi konsep atau prinsip dalam Fiqih dengan cara yang konkret dan nyata. Hal ini dapat membantu siswa untuk melihat bagaimana Fiqih berperan dalam situasi dunia nyata. Salah satu langkah penting dalam menerapkan metode demonstrasi adalah mengidentifikasi konsep-konsep Fiqih yang seringkali sulit dipahami oleh siswa. Dengan memahami titik-titik kesulitan ini, pendekatan demonstrasi dapat dirancang sedemikian rupa untuk mengatasi hambatan pemahaman siswa.

Hasil yang diharapkan dari penggunaan metode demonstrasi ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih. Dengan melihat konsep-konsep tersebut diterapkan dalam situasi sehari-hari, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih konkret dan praktis. Selain itu, diharapkan juga akan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih, karena mereka akan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini akan berdampak positif pada prestasi akademis mereka dalam mata pelajaran ini.

Selain peningkatan pemahaman dan motivasi belajar siswa, penggunaan metode demonstrasi juga memiliki dampak yang lebih luas. Metode ini memungkinkan integrasi nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan melihat bagaimana Fiqih diterapkan dalam situasi dunia nyata, siswa akan lebih mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Ini tidak hanya berlaku dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka di masyarakat. Pelaksanaan demonstrasi juga harus melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa harus diberi

kesempatan untuk melihat dan merasakan sendiri penerapan konsep-konsep Fiqih yang diajarkan melalui demonstrasi. Ini bisa dilakukan melalui interaksi langsung dengan objek atau situasi yang diperagakan atau melalui simulasi. Langkah berikutnya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait demonstrasi yang telah dilakukan. Diskusi ini dapat membantu siswa untuk memahami lebih dalam konsep-konsep yang telah dipresentasikan dan juga membuka ruang bagi mereka untuk mengklarifikasi hal-hal yang mungkin masih membingungkan. Selanjutnya dilakukan evaluasi hasil pembelajaran juga merupakan langkah penting dalam penggunaan metode demonstrasi.

Hasil pembelajaran dapat dievaluasi melalui berbagai metode penilaian, seperti ujian tulis, tugas proyek, atau presentasi lisan. Evaluasi ini membantu guru untuk menilai sejauh mana siswa telah memahami dan menginternalisasi konsep-konsep Fiqih yang diajarkan melalui demonstrasi. Selain itu, evaluasi juga membantu guru untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa. Jika hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan prestasi siswa, maka metode demonstrasi dapat dianggap sebagai pendekatan yang sukses.

Metode demonstrasi juga dapat berkontribusi pada perkembangan keterampilan siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah. Melalui pengalaman langsung dengan situasi yang diperagakan, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menganalisis, merumuskan solusi, dan mengambil keputusan yang etis. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, metode demonstrasi juga dapat membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etis yang terkandung dalam Fiqih. Dengan melihat bagaimana konsep-konsep Fiqih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih memahami pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan kasih sayang dalam ajaran Islam.

Dalam praktiknya, pendekatan demonstrasi memerlukan persiapan yang matang dari guru. Guru harus memilih materi demonstrasi yang relevan

dengan konsep-konsep Fiqih yang diajarkan dan memastikan bahwa demonstrasi dapat disajikan dengan jelas. Selain itu, guru juga harus memiliki keterampilan dalam menjelaskan dan memandu siswa selama proses demonstrasi.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak adalah langkah yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah ini. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memahami konsep-konsep Fiqih dengan lebih baik dan lebih terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, nilai-nilai agama Islam dapat lebih mudah diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa, yang merupakan tujuan utama dari pendidikan agama Islam. Secara keseluruhan, penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak memiliki potensi untuk memberikan dampak yang positif pada pemahaman.

D. Simpulan

Metode demonstrasi juga dapat berkontribusi pada perkembangan keterampilan siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah. Melalui pengalaman langsung dengan situasi yang diperagakan, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menganalisis, merumuskan solusi, dan mengambil keputusan yang etis.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak adalah langkah yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah ini. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memahami konsep-konsep Fiqih dengan lebih baik dan lebih terlibat dalam pembelajaran.

Selain peningkatan pemahaman dan motivasi belajar siswa, penggunaan metode demonstrasi juga memiliki dampak yang lebih luas. Metode ini memungkinkan integrasi nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan melihat bagaimana Fiqih diterapkan dalam situasi dunia nyata, siswa akan lebih mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.

E. Daftar Pustaka

- Assilmi, H. H., & Setiawan, H. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di MTs Alhusna Bagan Sinembah Raya. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 259.
- Fidalgo, P., Thormann, J., Kulyk, O., & Lencastre, J. A. (2020). Students' perceptions on distance education: A multinational study. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00194-2>
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31-47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Maghfirah, Muliatul, & Nurhayati, S. (2020). Peningkatan Strategi dan Metode Pembelajaran Guru PAI dalam Era Revolusi Industri 4.0. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 2(1), 10-19.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *An Expanded Source book Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication.
- Setiawan, H. R. (2022). Implementasi Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Betong Junior Khalifah School. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 151-159.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.